

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati tindakan suatu masyarakat dalam sebuah lingkungan sosial, yang nantinya akan diamati lebih lanjut berdasarkan data-data yang diperoleh dari narasumber yang bersangkutan. Oleh sebab itu metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif. Ini seperti yang dijelaskan oleh Kirk dan Miller yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan tradisi pengetahuan dan suatu cara penelitian berdasarkan pengamatan objek yang dilakukan oleh seorang peneliti, dan menulis hasil penelitian berdasarkan kesan yang didapatkan dari objek tersebut.<sup>1</sup>

Tentu saja pendekatan dengan metode kualitatif sangatlah diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan judul penelitian "*Peran Orang Tua Dalam Internalisasi Teologi Anak Pada Era Digital Di Desa Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri*". Dari sini, peneliti berharap untuk mendapatkan data yang memadai dan lengkap, sesuai dengan tujuan penelitian ini dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk peneliti, tetapi juga bermanfaat untuk instansi dan masyarakat.

Alasan lainnya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, adalah untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan berdasarkan data yang

---

<sup>1</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol.5, No.9, Januari-Juni 2009, Hal.2

sudah diperoleh. Karena pada dasarnya, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui tentang kehidupan masyarakat, pola pikir masyarakat, sejarah ataupun fenomena-fenomena yang ada di masyarakat. Penggunaan metode penelitian kualitatif ini juga mampu membuat peneliti memahami sesuatu dibalik sebuah fenomena yang terjadi.<sup>2</sup>

Peneliti juga menganalisis tentang pengaruh internet dan kemajuan pada bidang teknologi dan informasi, mengenai seberapa berpengaruhnya internet dan kemajuan teknologi terhadap perilaku anak. Analisis ini tentu saja berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti akan menggali informasi mengenai bagaimana orang tua memperkenalkan internet dan teknologi kepada anak, bagaimana perilaku anak setelah mengenal internet dan teknologi lainnya, mengenai cara orang tua menanggapi perubahan pada anak, apakah mereka membiarkan anaknya untuk menggunakan internet tanpa membatasi, atau orang tua melarang anaknya bermain internet setelah melihat perubahan pada perilaku anak, atautkah orang tua tetap membiarkan anak mengakses internet dengan menentukan sampai dimana batasannya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif sangatlah diperlukan, mengingat metode penelitian kualitatif mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian sebelum menarik kesimpulan dari data penelitian yang didapatkan. Ini

---

<sup>2</sup> *Ibid*

merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menentukan benar atau tidaknya suatu data. Apalagi hasil penelitian yang dilakukan haruslah bisa dipertanggungjawabkan keasliannya untuk menghindari terjadinya plagiasi.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan, mampu menjamin keaslian dari hasil data yang diperoleh, mengingat pentingnya data yang didapatkan bukan hanya bagi peneliti ataupun bagi institusi belaka, tetapi juga bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan, merupakan penelitian yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam bersosialisasi maupun berinteraksi.

Selain itu, kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk menetapkan fokus pada penelitian yang dilakukan. Hal ini dikarenakan banyaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga dalam menulis pelaporan penelitian sering terjadi, yaitu data yang dimasukkan ataupun menjadi fokus utama bukanlah data yang menjadi topik utama dalam penelitian.

Mengingat penelitian yang dilakukan adalah mengenai masyarakat sosial, tentu saja peneliti harus terjun langsung dalam masyarakat dan melakukan beberapa interaksi dengan masyarakat yang menjadi lokasi penelitian, untuk mengetahui tentang kehidupan masyarakat di wilayah tersebut secara langsung.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian bertempat di Desa Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut

---

<sup>3</sup>*Ibid*, Hal.3

dikarenakan di Desa Puhsarang masyarakat disana memiliki 3 agama yang berbeda, yaitu : Islam, Kristen Protestan, dan Katolik. Apalagi di Desa Puhsarang memiliki dua gereja yang berbeda, dimana satu gereja memiliki aliran ajaran Katolik dan satu gereja lagi memiliki aliran ajaran Kristen Protestan. Meskipun demikian, keduanya sama-sama memiliki tradisi jawa yang sangat kental. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa corak ataupun hal-hal lain di gereja tersebut yang memiliki nilai-nilai kejawen.<sup>4</sup>

Alasan lainnya yaitu masyarakat yang sangat harmonis dan memiliki nilai toleransi yang tinggi. Ini dibuktikan dengan tidak adanya konflik ataupun masalah-masalah yang berkaitan dengan agama, mengingat agama merupakan sesuatu yang sangat sensitif dan mudah menimbulkan percikan permasalahan ataupun konflik agama. Begitupun dengan kehidupan sehari-hari yang juga tidak pernah terjadi konflik antara masyarakat.

Untuk waktu penelitian sendiri, dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan November tahun 2022. Alasan mengapa penelitian ini sampai beberapa bulan untuk dilakukan, karena adanya beberapa kendala dalam menemui narasumber yang bersangkutan. Selain itu, penelitian ini dilakukan beberapa kali untuk melengkapi data yang sudah didapatkan sebelumnya, dan juga untuk memperkuat kesimpulan yang akan ditarik oleh peneliti.

Karena beberapa alasan seperti diatas, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Puhsarang Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan harapan bisa

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Widodo (Kepala Desa Puhsarang), pada 26 Oktober 2022 di Kantor Balai Desa Puhsarang

memberikan manfaat baik untuk peneliti sendiri maupun memberikan manfaat kepada orang lain, terutama masyarakat yang ada di Desa Puhsarang. Dalam penelitian ini, peneliti sangat berharap untuk penyelesaian penelitian tepat waktu tanpa adanya gangguan dalam penelitian yang dilakukan.

#### **D. Sumber Data**

Data dari sebuah penelitian akan menjadi hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun sumber data yang dimaksud yaitu sesuatu yang memberikan data dalam penelitian. Adapun macam-macam sumber data secara garis besar ada dua, yaitu:<sup>5</sup>

##### **1. Data Primer**

Adapun sumber data primer yaitu sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Dalam sumber data primer, biasanya data tersebut akan dijadikan sebagai sumber utama dalam menentukan hasil penelitian. Selain itu, sumber data primer juga bisa didapatkan dengan cara mendapatkan dari orang lain (wawancara) ataupun mendapatkannya sendiri (observasi). Adapun cara mendapatkan data tersebut, semua data bisa dipastikan keasliannya. Adapun cara mendapatkan sumber data primer adalah:

- Melakukan wawancara kepada narasumber yang merupakan orang-orang yang bersangkutan dengan topik penelitian yang dilakukan.
- Melakukan observasi di lokasi penelitian, dan mencatat apa saja yang diketahui dan berdasarkan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Kencana, 2005), Hal.131

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi pelengkap ataupun penguat dari data primer. Data ini biasa didapatkan dari jurnal ataupun penelitian terdahulu, serta buku ataupun artikel yang memiliki kesamaan dalam tema penelitian. Adapun sumber data sekunder yaitu:

- Artikel, jurnal, ataupun buku yang digunakan sebagai penguat teori ataupun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.
- Catatan atau penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama, sebagai penguat data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, tentu saja diperlukan cara yang tepat dalam mendapatkan data yang diinginkan. Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam mendapatkan data adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang ditargetkan. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti memiliki beberapa hal yang diperhatikan, antara lain : (1) Penggunaan bahasa yang sopan dan jelas, (2) Memperhatikan pertanyaan yang akan ditanyakan, agar tidak menyinggung narasumber dalam penelitian, (3) Memperhatikan sikap

---

<sup>6</sup> Pupu Saeful Rahmat, "*Penelitian Kualitatif . . .*", Hal.6-7

dalam melakukan wawancara, karena ada beberapa narasumber yang menjadi target penelitian.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati objek yang akan diteliti, biasanya berupa tempat, fenomena, tindakan ataupun perbuatan. Alasan peneliti melakukan observasi agar peneliti mampu menyajikan data yang realistik dan nyata seperti yang terjadi di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti sebagai bukti dan penguat dari data yang didapatkan dari wawancara ataupun observasi. Peneliti biasanya menggunakan dokumentasi, untuk membuktikan keaslian dari data yang didapatkan di lapangan. Biasanya tanpa adanya dokumentasi, maka data yang diperoleh peneliti akan diragukan kebenaran maupun keasliannya dalam mendapatkan data yang akan digunakan dalam penyajian laporan penelitian.

## 4. Jurnal

Jurnal dan artikel penelitian terdahulu, merupakan cara mengumpulkan data sebagai penguat dari teori ataupun kesimpulan yang akan ditetapkan. Biasanya penggunaan Jurnal dan Artikel tersebut, sebagai penguat dari dasar teori ataupun informasi yang telah diperoleh dari penelitian.

Untuk menjelaskan secara sederhana mengenai sumber data yang digunakan peneliti, maka peneliti akan menyediakan tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Teknik, Narasumber, dan Data**

No	Teknik	Narasumber	Data
1	Wawancara	- Perangkat Desa Puhsarang - Sesepeuh atau tokoh yang ada di Desa Puhsarang	- Data mengenai jumlah penduduk dan agama yang ada di Desa Puhsarang
2	Observasi	- Melakukan pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Puhsarang	- Mengetahui secara nyata tentang keseharian masyarakat di Desa Puhsarang
3	Dokumentasi	- Merekam suara saat wawancara dengan narasumber dan juga memfoto lokasi yang dijadikan tempat penelitian	- Menjadi bukti kuat bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian
4	Jurnal	- Menggunakan buku ataupun jurnal terdahulu	- Sebagai penguat teori yang digunakan peneliti

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu saja data yang diperoleh harus dianalisis terlebih dahulu sebelum disajikan. Penentu dalam analisis tersebut adalah pemahaman peneliti terhadap data yang ada dan kemudian menyajikan data tersebut setelah dianalisis. Berikut ini beberapa teknik yang digunakan dalam proses menganalisis data:<sup>7</sup>

### **1. Pengumpulan Data**

Pada awalnya semua data baik dari wawancara, observasi, dokumentasi, ataupun jurnal dikumpulkan terlebih dahulu. Setelah semua data terkumpul,

<sup>7</sup> Ahmad Rijal, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, Hal.84



maka data akan dijadikan satu untuk nanti dipilah mengenai data yang ingin disajikan.

## 2. Mereduksi Data

Pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan akan diperiksa satu-satu, kemudian data tersebut akan diringkas dan dipilih data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dan juga peneliti harus benar-benar mampu memilih data yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh seorang peneliti.

## 3. Menyajikan Data

Pada tahap ini, setelah data dipilih dan diringkas maka data akan disajikan berdasarkan hasil dari ringkasan data tersebut. Pada tahap ini, data sudah tidak bisa dirubah kembali.

## 4. Menyimpulkan Data

Setelah data disajikan, baru setelah itu data akan disimpulkan oleh peneliti berdasarkan data yang tersaji. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian.

## **G. Pemgecekan Keabsahan Data**

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentu saja mengecek kebenaran dan keaslian dari data penelitian adalah hal yang sangat penting. Dari sini peneliti mengguakan suatu teknik untuk menguji kebenaran suatu data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar dari data tersebut, agar mengetahui kebenaran dari data yang diambil. Adapun teknik yang dimaksud adalah triangulasi atau teknik

untuk mengecek keabsahan data. Berikut ini cara untuk mengetahui kebasahan dari data melalui triangulasi:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Sebagai seorang peneliti sudah seharusnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Adapun narasumber yang dimaksud adalah perangkat desa dan juga masyarakat biasa. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang valid dan lebih lengkap. Peneliti juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembandingan dengan data yang peneliti dapatkan di lapangan.

### 2. Triangulasi Teori

Peneliti tentu saja memiliki teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori konstruksi realitas sosial dari Peter L. Berger mengenai internalisasi teologi pada anak di Desa Puhsarang. Adapun alasan peneliti memilih teori tersebut, karena menurut peneliti teori konstruksi realita sosial dari Peter L. Berger memiliki kesamaan dengan apa yang peneliti butuhkan dalam menyusun metode maupun pertanyaan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

### 3. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dan merupakan metode yang tepat, sekaligus bisa memberikan bukti keaslian data dalam metode dokumentasi untuk memperkuat bukti tersebut.

## **H. Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian, pastinya akan ada tahapan-tahapan yang dilakukan agar mampu menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang ditentukan dan hasil penelitian sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu peneliti perlu melakukan beberapa tahapan penelitian. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Tahapan sebelum di lapangan

- Menyiapkan keperluan apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan, seperti surat izin melakukan penelitian.
- Menyiapkan apa saja pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber di lapangan.
- Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk menunjang penelitian yang dilakukan, baik saat wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

### 2. Tahapan saat di lapangan

- Menjaga sikap saat berada di lapangan, hal ini dilakukan untuk menjaga nama baik diri sendiri maupun instansi yang diwakili.
- Memberikan pertanyaan kepada narasumber yang sekiranya berkaitan dengan penelitian, dan jangan menanyakan sesuatu yang berada diluar penelitian.
- Mengamati segala hal yang ada di lokasi penelitian, namun diutamakan yang berkaitan dengan objek penelitian.
- Tidak menanyakan sesuatu ataupun melakukan tindakan yang menyinggung orang-orang yang ada di lingkungan tersebut.

### 3. Tahapan setelah melakukan penelitian

- Mengkaji kembali data yang sudah didapatkan di lapangan.
- Meminta pendapat dosen pembimbing terkait data yang didapatkan di lapangan.
- Menulis laporan penelitian, berdasarkan semua data yang telah didapatkan saat penelitian, dengan membandingkan beberapa penelitian terdahulu, serta memperkuat argument dalam laporan ilmiah berdasarkan teori yang juga berdasarkan sumber ilmiah.